

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

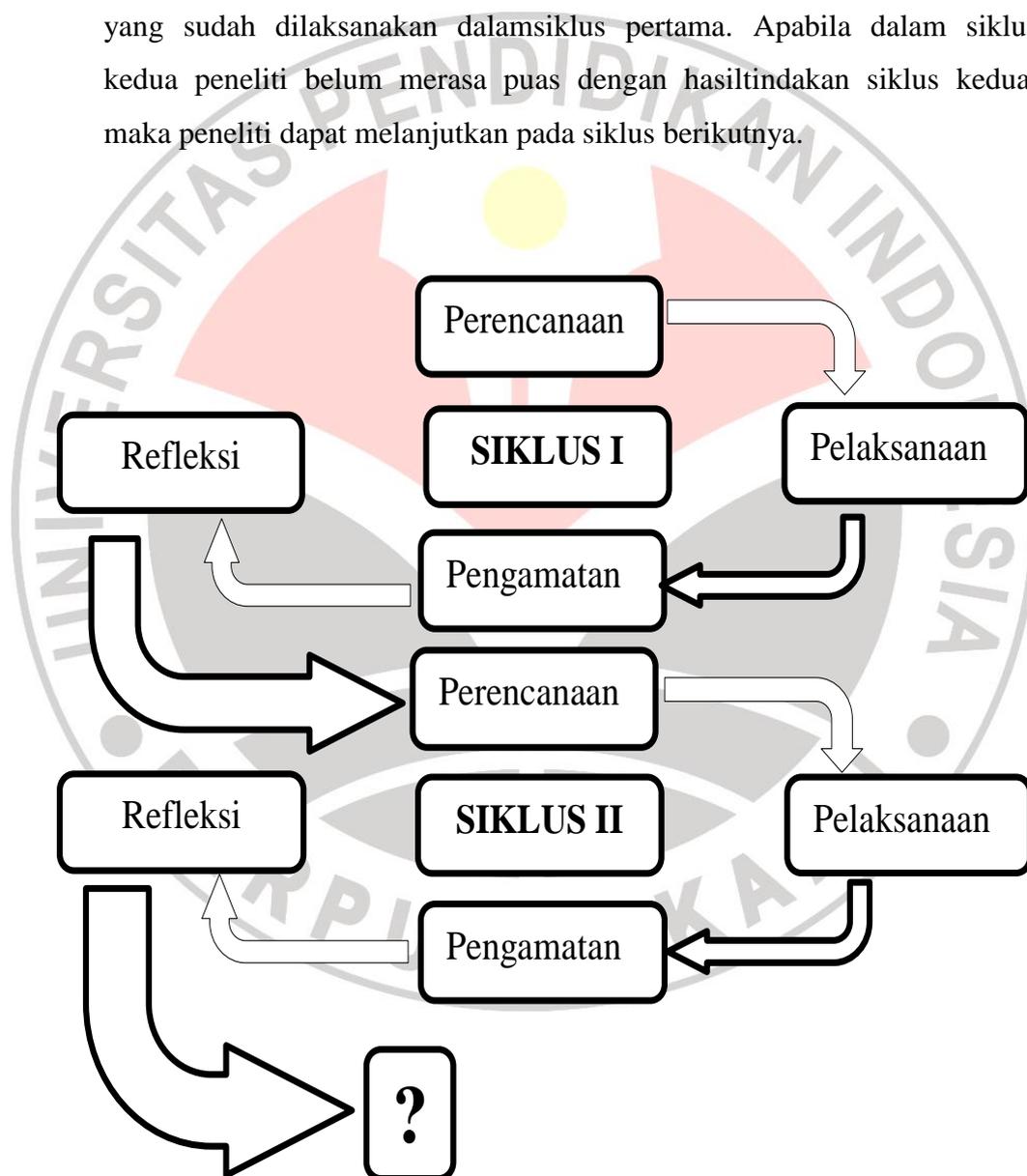
#### **A. Model Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Dalam hal ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Peneliti bertindak sebagai guru di kelas yang akan meneliti pembelajaran IPS dengan pokok bahasan perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi.

Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1999:13) mengemukakan bahwa : “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan”.

Model PTK yang dijadikan landasan dalam penelitian ini diadaptasi dari Kemmis dan MC Tagart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran. Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen. Keempat komponen tersebut adalah : (a)

Perencanaan ( *planning* ), (b) tindakan ( *acting* ); (c) Observasi ( *observation* ), dan (d) refleksi ( *reflection* ). Dalam penelitian ini akan dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Prosedurnya, setelah peneliti mengetahui kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang pertama, maka peneliti menentukan rancangan tindakan berikutnya pada siklus kedua. Kegiatan dalam siklus kedua merupakan perbaikan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam siklus pertama. Apabila dalam siklus kedua peneliti belum merasa puas dengan hasil tindakan siklus kedua, maka peneliti dapat melanjutkan pada siklus berikutnya.



Gambar 3.1

### Alur PTK model Kemmis dan McTaggart

Mega Rachmawati, 2013

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERJUANGAN BANGSA INDONESIA SECARA  
DIPLOMASI MELALUI TEKNIK SIMULASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Diadopsi dari Arikunto, dkk. 2008:16)

## **B. Subjek Penelitian**

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Negeri 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, semester genap (dua) tahun ajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Adapun karakteristik dari siswa kelas V adalah kurangnya minat serta aktivitas siswa terhadap mata pelajaran IPS sehingga nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi menjadi rendah.

Selain itu peneliti berkolaborasi dengan wali kelas v yaitu Ibu Maskanah, S.Pd yang bertindak sebagai observer dalam penelitian.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Orientasi dan identifikasi Masalah**

#### **a. Orientasi Masalah**

Orientasi awal dalam penelitian ini, meliputi observasi dan awal terhadap kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V terutama mengenai materi perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi, dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran pada materi perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V Sekolah Dasar. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan telaah terhadap kurikulum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang harus disampaikan pada semester 2 yang

mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Dari hasil telaah tersebut, maka akan ditentukan strategi pembelajaran yang sesuai, yang diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Melakukan orientasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya mengenai pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi, kemampuan guru dalam mengajar IPS serta fasilitas pembelajaran IPS di kelas V SDN 2 Cibalong.
- c. Menentukan observer, yakni guru kelas V, dengan alasan karena guru kelas V mengetahui dengan jelas bagaimana kondisi kelasnya serta pengetahuan guru kelas V mengenai penelitian tindakan kelas sudah memadai.

## **2. Perencanaan Tindakan Penelitian**

Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Penetapan jumlah siklus penelitian, yaitu direncanakan sebanyak 2 kali siklus pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat peraga.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian.
- e. Mendesain alat evaluasi.

## **3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian**

### a. Siklus 1

#### 1) Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajar (RPP) dan instrumen penunjang lainnya yang sesuai dengan teknik simulasi. Instrumen penunjang yang dimaksud adalah gambar tokoh pejuang yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan dan lembar observasi.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan untuk tindakan ini penulis tidak melakukan sendiri, melainkan berkolaborasi dengan guru kelas. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penggunaan teknik simulasi dalam perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memberi pengantar singkat,
- b) Guru membawa gambar tokoh pejuang dan menunjukkannya kepada siswa,
- c) Siswa mengamati gambar tersebut,
- d) Siswa diberi penjelasan mengenai materi

- e) Siswa dibimbing dalam membentuk kelompok,
- f) Siswa dibimbing untuk melaksanakan simulasi,
- g) Siswa membuat kesimpulan dari simulasi yang telah dilaksanakan,
- h) Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil kesimpulan yang telah dibuat.
- i) Guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

Dalam tindakan ini peneliti sebagai pelaksana proses kegiatan belajar mengajarnya. Penilaian tentang peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi dilakukan peneliti dengan lembar observasi dan akan dilakukan tes tertulis, maka dalam tindakan ini didapatkan hasil yaitu peningkatan pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Selain peningkatan pemahaman siswa yang merupakan tujuan atau fokus penelitian, terdapat hasil peningkatan kemampuan lain yang mengiringi.

### 3) Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Peneliti mengobservasi proses pembelajaran dengan teknik simulasi. Dalam pengamatan tersebut fokus utamanya adalah adanya peningkatan pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi. Observasi dilakukan setiap pelaksanaan proses pembelajaran.

### 4) Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan dilaksanakan di akhir siklus 1. Refleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan tindakan atau siklus pertama. Apabila terdapat kekurangan dalam tindakan pertama selanjutnya dapat ditentukan tindak lanjut dengan menyusun perencanaan tindakan kedua berdasarkan hasil refleksi tindakan pertama yang telah dilaksanakan. Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih ke dalam beberapa siklus tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfeksi data-data atau temuan-temuan yang berhubungan dengan kinerja siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik Simulasi.

## **b. Siklus 2**

### **1) Perencanaan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajar (RPP) dan instrumen penunjang lainnya yang sesuai dengan teknik Simulasi. Instrumen penunjang yang dimaksud adalah gambar tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan lembar observasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penggunaan teknik Simulasi dalam pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memberi pengantar singkat,
- b) Guru membawa gambar tokoh pejuang dan menunjukkannya kepada siswa,
- c) Siswa mengamati gambar tersebut,
- d) Siswa diberi penjelasan mengenai materi
- e) Siswa dibimbing dalam membentuk kelompok,
- f) Siswa diberi papan nama sesuai dengan peran masing-masing,
- g) Siswa dibimbing untuk melaksanakan simulasi,
- h) Siswa membuat kesimpulan dari simulasi yang telah dilaksanakan,
- i) Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil kesimpulan yang telah dibuat.
- j) Guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

Dalam tindakan ini peneliti sebagai pelaksana proses kegiatan belajar mengajarnya. Penilaian tentang peningkatan pemahaman

siswa dilakukan peneliti dengan lembar observasi dan akan dilakukan tes tertulis. Dalam tindakan ini didapatkan hasil yaitu peningkatan pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

Jadi selain peningkatan pemahaman siswa yang merupakan tujuan atau fokus penelitian, terdapat hasil peningkatan kemampuan lain yang mengiringi berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus 2.

### 3) Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Peneliti mengobservasi proses pembelajaran dengan teknik simulasi. Dalam pengamatan tersebut fokus utamanya adalah adanya peningkatan pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi. Observasi dilakukan setiap pelaksanaan proses pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus 2.

### 4) Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan dilaksanakan di akhir siklus. Refleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan tindakan. Apabila terdapat kekurangan, selanjutnya dapat ditentukan tindak lanjut dengan menyusun perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan. Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih ke dalam beberapa siklus tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan

sebelumnya. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan-temuan yang berhubungan dengan kinerja siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik simulasi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang dilakukan peneliti, yaitu meneliti aktivitas yang dilakukan oleh siswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Aspek yang diobservasi antara lain, perencanaan dan proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk memperoleh data perilaku siswa guna terjadinya perubahan sehingga dapat memperbaiki pembelajaran.

##### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan. Tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai perjuangan secara diplomasi bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Tes yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa soal-soal yang harus dijawab yang diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Arikunto (2006:244) menjelaskan mengenai analisis data yaitu “...pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian”. Data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif. Arikunto *et al.* (2006: 131), menjelaskan mengenai statistik deskriptif sebagai berikut :

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya (grafik, table, *chart*). Hal yang lebih penting lagi adalah statistik dapat digunakan untuk memaknai data statistik kelas.”

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Teknik analisis data hasil penelitian adalah dalam bentuk deskriptif kualitatif. Analisis yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data hasil penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi melalui teknik simulasi di SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengelompokan data, yaitu kinerja guru menyusun RPP, kinerja guru dan peningkatan pemahaman siswa tentang perjuangan bangsa Indonesia

secara diplomasi melalui teknik simulasi di SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

3. Interpretasi dan refleksi data berdasarkan tingkatan pencapaian, misalnya baik, sedang atau kurang.
4. Rekomendasi dan tindak lanjut ditentukan berdasarkan hasil refleksi data apakah perlu atau tidak dilaksanakan siklus selanjutnya.

